

**PERANCANGAN INTERIOR
HOTEL PREMIER INN SATORIA
YOGYAKARTA**



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR

JURUSAN DESAIN

FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2017 PERANCANGAN INTERIOR

**HOTEL PREMIER INN SATORIA
YOGYAKARTA**



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

gelar sarjana dalam bidang Desain Interior

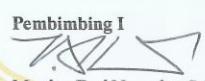
2017

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

PERANCANGAN INTERIOR HOTEL PREMIER INN SATORIA
YOGYAKARTA diajukan oleh Galih Arya Wicaksana, NIM 1211847023,
Program Studi Disain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni
Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal

Pembimbing I


Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP. 19770315 200212 1 005

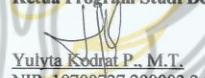
Pembimbing II


Arthanu Wishnu Aji, S.Sn., M.T.
NIP. 19740713 200212 1 002

Cognate/ Anggota


Setya Budi Astanto, SSn., M.Sn.
NIP. 19730129 200501 1 001

Ketua Program Studi Desain Interior


Yulyita Kodrat P., M.T.
NIP. 19700727 200003 2 001

Ketua Jurusan Desain


Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP. 19770315 200212 1 005



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Februari 2017



Galih Arya Wicaksana
NIM 1211847023

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala hidayah dan karunia-Nya.
2. Nabi besar Muhammad SAW. sosok yang senantiasa memberikan contoh dan suri tauladan yang baik bagi umatnya.
3. Kedua Orang tua dan keluarga tersayang yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa.
4. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn. M.A. dan Bapak Artbanu Wishnu Aji, S.Sn. M.T. selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan dorongan, semangat, dan nasehat, maupun kritik serta saran yang membangun bagi keberlangsungan penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
5. Yth. Ibu Ir. Hartiningsih, M.T. selaku Dosen Wali atas segala masukan, motivasi dan do'anya.
6. Yth. Ibu Yulita Kodrat P., M.T. selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior, yang telah memberikan bimbingan selama ini dan dorongan semangat dalam proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
9. Teman-teman KOS 703 yang selalu berbagi derita, cerita, canda dan tawa.

10. Teman-teman dan sahabat yang bersedia bertukar pikiran dan membantu dalam keberlangsungan pengerjaan Tugas Akhir Karya Desain ini Andahuddin Yusuf, Zuhdi Shiddiqi, Puspita Pradhana, Kukuh Aji Rendra, Agi SP, Nur Ayasy, Annisa Amalia, Ganesha Bella, Fauziah Citra, Endri S, Hestrini, Afifah, Melida Atifa, Mutiara Arbaita, Niek Adam dan teman yang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu.
11. *Special thanks to* Ayuning khairunnisa, Bagus Arif Rachman, Ernest Luther Hutabarat, Hanif Hermawan, Kukuh Aji Rendra, Agi SP atas segala bantuan dalam penyelesaian Tugas Akhir Karya Desain ini dan meluangkan tempat untuk keberlangsungan Tugas Akhir.
12. Teman-teman seperjuangan INDIS (2012).
13. Serta semuanya yang turut membantu dan memberi dukungan saat proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan dan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, Oktober 2016
Penulis

Galih Arya Wicaksana

ABSTRAK

PERANCANGAN INTERIOR HOTEL PREMIER INN SATORIA, YOGYAKARTA

Galih Arya Wicaksana

Daerah Istimewa Yogyakarta adalah Daerah Istimewa setingkat provinsi di Indonesia yang merupakan peleburan Negara Kesultanan Yogyakarta dan Negara Kadipaten Paku Alaman. Daerah Istimewa Yogyakarta terletak di bagian selatan Pulau Jawa, dan berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah dan Samudera Hindia. Pariwisata merupakan sektor utama bagi DIY. Banyaknya objek, dan daya tarik wisata di DIY telah menyerap kunjungan wisatawan, baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara. Melihat potensi pariwisata dan bisnis yang terus berkembang di DIY, PT Satoria Prima Persada akan segera membuka hotel pertamanya.

Selama ini Yogyakarta dikenal sebagai pintu wisata. Seperti candi Prambanan, tentu banyak menyedot turis lokal maupun manca. Direktur PT Satoria Prima Persada Sophy Alim menjelaskan hotel pertama mereka di DIY ini merupakan hotel bintang tiga. Peluang industri perhotelan di Yogyakarta juga masih terbuka lebar. kedepanya Hotel Premier Inn Satoria ingin mewujudkan desain interior hotel sekelas bintang empat yang berstandart international yang hadir di dalam hotel Premier Inn Satoria bintang tiga, serta akan mengusung nuansa lokal alam Yogya dengan memilih pantai Parangtritis upaya mencerminkan pola kebudayaan Yogya untuk menarik wisatawann asing.

Kata kunci: Yogyakarta, pariwisata, hotel, desain interior

ABSTRAK

PERANCANGAN INTERIOR HOTEL PREMIER INN SATORIA, YOGYAKARTA

Galih Arya Wicaksana

Daerah Istimewa Yogyakarta Special Region is the provincial level in Indonesia which is a fusion of State Sultanate of Yogyakarta and Pakualaman State. Daerah Istimewa Yogyakarta is located in the southern part of the island of Java, and bordering the province of Central Java and the Indian Ocean. Tourism is a key sector for DIY. The number of objects and tourist attraction in the province has absorbed a visit with tourists, both foreign and domestic tourists. Seeing the potential of tourism and growing business in DIY, PT Satoria Prima Persada will soon open its first hotel.

During this time known as the Yogyakarta travel. Such as Prambanan temple, certainly suck a lot of local and foreign tourists. Director of PT Prima Persada Satoria Sophy Alim explained their first hotel in DIY is a three star hotel. Opportunity hospitality industry in Yogyakarta is still wide open. kedepanya Hotel Premier Inn Satoria want to realize the interior design class four-star hotel of international berstandart present in the hotel Premier Inn Satoria Star, and will carry the feel of a local nature Yogyo by choosing Parangtritis beach to reflect cultural patterns Yogyo efforts to attract foreign tourists.

Keywords: Yogyakarta, tourism, hotel, interior design

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. JUDUL	1
B. LATAR BELAKANG	1
BAB II. LANDASAN PERANCANGAN	3
A. DESKRIPSI PROYEK	3
1. Tujuan Perancangan.....	3
2. Sasaran Perancangan.....	3
3. Lingkup dan CakupanTugas.....	3
a. Lingkup Perancangan	3
b. Cakupan dan Arahan Tugas	4
4. Data Lapangan.....	5
a. Data Fisik	5
1) Nama Proyek	5
2) Kepemilikan	5
3) Peta Lokasi	5
4) Luas Bangunan	6

5) Aspek Arsitektur	8
6) Foto Lokasi.....	10
b. Data Non Fisik	12
1) Profil dan Sejarah Perusahaan	12
2) Keinginan Klien.....	13
3) Logo	14
4) Visi & Misi Satoria Prima Persada	14
5) Lingkup Perancangan.....	15
6) Fungsi dan Pemakai Ruang	15
B. PROGRAM PERANCANGAN	17
1. Pola Pikir Perancangan	17
2. Daftar Fungsi dan Pengguna Ruang	18
3. Daftar Kebutuhan.....	20
4. Data Literatur.....	26
a. Standarisasi <i>Premier Inn</i>	26
b. Hotel	30
c. Klasifikasi Hotel Bintang 3 dan 4	32
d. Jenis Hotel.....	35
e. Standarisasi Public Area	35
f. Unsur Pembentuk Ruang	37
g. Tata Kondisional Ruang	39
h. Standarisasi Furniture	40
i. Human Dimension.....	41
j. Akustik Ruang.....	46
k. Mengendalikan Medan Suara Dalam Ruang	46
l. Arsitektur Post Modern	51
m. Surrealisme	54
BAB III. PERMASALAHAN PERANCANGAN	60
BAB IV. KONSEP DESAIN	61

A. KONSEP DASAR.....	61
1. Tema Perancangan	61
a. Kriteria Desain	63
2. Pencapaian dan Penerapan Suasana	65
a. Berdasarkan Konsep.....	65
b. Berdasarkan Klasifikasi Hotel	65
c. Berdasarkan Pola Interaksi	65
3. Pengguna dan Aktifitas	66
4. Hubungan Antar Ruang	67
5. Daftar Kebutuhan & Fungsi.....	68
B. KONSEP PROGRAM PERANCANGAN RUANG	70
1. Lobby	70
2. Bar & Lounge	71
3. Restaurant	72
4. Bedroom Standard	72
5. Bedroom Family	73
6. Rooftop.....	74
C. KONSEP TATA RUANG KONDISIONAL	74
1. Pencahayaan	74
2. Penghawaan.....	75
3. Akustik	75
D. KONSEP PERANCANGAN FISIK	75
BAB V. PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78

LAMPIRAN

1. Lembar Asistensi
2. Rencana Anggaran Biaya
3. Perhitungan Jumlah Kebutuhan Lampu
4. Konsep Grafis
5. Gambar Kerja
6. Poster dan Katalog Pameran
7. Gambar Perspektif
8. Skema Bahan



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Lokasi Bangunan	5
Gambar 2.2 Denah Bangunan Lobby	6
Gambar 2.3 Basement	6
Gambar 2.4 Ground Floor	7
Gambar 2.5 Level 2.....	7
Gambar 2.6 Level 3.....	7
Gambar 2.7 Level 4.....	8
Gambar 2.8 Level 5.....	8
Gambar 2.9 Level 6	8
Gambar 2.10 Level 7	9
Gambar 2.11 Roof Plan	9
Gambar 2.12 Roof Top Plan	9
Gambar 2.13 Fasilitas	10
Gambar 2.14 Fasad Depan Bangunan	10
Gambar 2.15 Lobby View 1.....	11
Gambar 2.16 Lobby View 2.....	11
Gambar 2.17 Logo Premier Inn	14
Gambar 2.18 Pola Pikir Perancangan	17
Gambar 2.19 Standarisasi Tempat Duduk Sofa	41
Gambar 2.20 Standarisasi Lounge	41
Gambar 2.21 Standarisasi Bar	42
Gambar 2.22 Standarisasi Resepsionis	42
Gambar 2.23 Standarisasi Meja Makan Persegi	43
Gambar 2.24 Standarisasi Meja Makan Bundar	43
Gambar 2.25 Standarisasi Jarak Bersih Kursi Area Makan	44

Gambar 2.26 Standarisasi Kedalaman Meja Makan	44
Gambar 2.27 Standarisasi Kepadatan Meja Bar	45
Gambar 2.28 Standarisasi Jarak Sirkulasi dan Tempat Duduk Makan	45
Gambar 2.29 Unit akustik siap pakai yang berlubang dan bercelah	47
Gambar 2.30 Panel Penyerap (<i>Panel Absorber</i>) siap pakai bertekstur	49
Gambar 2.31 Penerapan Panel Penyerap pada Plafond dan dinding	49
Gambar 2.32 Bahan Akustik dan Karpet	50
Gambar 2.33 Salvador Dali, <i>Persistence Of Memory</i> . 1993.....	57
Gambar 2.34 Rene Magritte, <i>The Call of the Summit</i> . 1942.....	58
Gambar 2.35 Joan Miro, <i>Dutch Interior</i> . 1028	59
Gambar 2.36 Meret Oppenlieim, <i>Meret Oppenliem</i> . 1028.....	60
Gambar 2.37 Transformasi Bentuk Ombak	62
Gambar 2.38 Konsep Ide Perancangan	62
Gambar 2.39 Skema Bahan	63
Gambar 2.40 Skema Warna	64
Gambar 2.41 Karakter Ruang	64
Gambar 2.42 Hubungan Antar Ruang	67



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Daftar Fungsi dan Pengguna Ruang	18
Tabel 2.2	Daftar Eksisting Kebutuhan Ruang	20
Tabel 2.3	Golongan Kelas untuk Hotel	31
Tabel 2.4	Klasifikasi Hotel Berbintang	32
Tabel 2.5	Daftar Fungsi dan Pengguna Ruang	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. JUDUL

PERANCANGAN INTERIOR HOTEL *Premier Inn Satoria* YOGYAKARTA

B. LATAR BELAKANG

Daerah Istimewa Yogyakarta adalah Daerah Istimewa setingkat provinsi di Indonesia yang merupakan peleburan Negara Kesultanan Yogyakarta dan Negara Kadipaten Paku Alaman. Daerah Istimewa Yogyakarta terletak di bagian selatan Pulau Jawa, dan berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah dan Samudera Hindia. Daerah Istimewa yang memiliki luas 3.185,80 km² ini terdiri atas satu kotamadya, dan empat kabupaten, yang terbagi lagi menjadi 78 kecamatan, dan 438 desa/kelurahan. Menurut sensus penduduk 2010 memiliki populasi 3.452.390 jiwa dengan proporsi 1.705.404 laki-laki, dan 1.746.986 perempuan, serta memiliki kepadatan penduduk sebesar 1.084 jiwa per km².

Pariwisata merupakan sektor utama bagi DIY. Banyaknya objek, dan daya tarik wisata di DIY telah menyerap kunjungan wisatawan, baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara. Bentuk wisata di DIY meliputi wisata MICE (*Meeting, Incentive, Convention and Exhibition*), wisata budaya, wisata alam, wisata minat khusus, dan berbagai fasilitas wisata lainnya, seperti resort, hotel, dan restoran.

Melihat potensi pariwisata dan bisnis yang terus berkembang di DIY, PT *Satoria Prima Persada* akan segera membuka hotel pertamanya. Hotel *Premier Inn Satoria* Jogja ini nantinya akan dibangun delapan lantai dan terdiri dari 136 kamar yang akan di kelola oleh *Premier Inn*, manajemen hotel ternama dari Inggris."Selama ini Yogyakarta dikenal sebagai pintu wisata. Seperti candi Prambanan, tentu banyak menyedot turis lokal maupun manca. Direktur PT *Satoria Prima Persada* Sophy Alim

menjelaskan hotel pertama mereka di DIY ini merupakan hotel bintang tiga.Untuk itu, peluang industri perhotelan di Yogyakarta juga masih terbuka lebar," kata Sophy Alim selaku Direktur PT Satoria Prima Persada. Beliau juga mengatakan "Meskipun bintang tiga, tapi fasilitas yang kami tawarkan nantinya lebih lengkap, Menciptakan keamanan dan kenyamanan para tamu.

Asisten Direktur PT *Satoria* Prima Persada Debora Novita menambahkan pemilihan lokasi di DIY dikarenakan potensinya yang masih besar. Terlebih DIY, merupakan salah satu pintu masuk wisatawan di Indonesia. Makanya dirinya mengharapkan kehadiran Hotel *Premier Inn Satoria* Jogja bisa turut mendukung perekonomian dan pariwisata DIY. "Harapannya bisa lebih berkontribusi dalam perekonomian nasional, salah satunya lewat perhotelan di DIY ini," tuturnya.

Dari uraian-uraian di atas, PT Satoria Prima Persada memilih lokasi di jogja karena potensinya yang masih besar,dan DIY merupakan salah satu pintu masuk wisatawan di Indonesia selain Bali. Dan kedepanya Hotel *Premier Inn Satoria* ingin mewujudkan desain hotel sekelas bintang empat yang berstandart international yang hadir di dalam hotel *Premier Inn Satoria* bintang tiga, serta akan mengusung nuansa lokal alam Yogyakarta dengan memilih pantai parangtritis sebagai tema perancangan upaya mencerminkan pola kebudayaan Yogyakarta untuk menarik wisatawan asing.